

Abstract

This study examines the impact of access to basic infrastructure on female labor force participation in Indonesia and unravel the factors that contribute to women's decisions to engage in the labor force by employing macro and micro data analysis. Data collected from BPS-Statistics of Indonesia Yearly Books for macro data set and from the National Socioeconomic Survey (Susenas) 2018 for micro data set. We test two hypotheses; first, the increase in basic infrastructure facilities such as roads for transportation; access to electricity, safe water and sanitation facilities generally impact the change in female labor force participation rate. Second, basic infrastructure accessed by households can decide women to be participating in the labor force. Panel data regression and probit model are utilized to analyze the data. We suggest that length of road positively accelerates the increase in female labor force participation rate. Nevertheless, once we control province-specific, the impact of infrastructure facilities on the change in female labor force participation rate is much stronger indicating homogeneous effects occurs across provinces. The main characteristics that boost female labor force participation were found to be age cohorts, educational attainments, and marital status. The oldest age group detected to be the most likely being at work. Our findings documented females with highest education level are the most likely to work. Married women reported less likely to work than single women both in rural and urban area. There is evidence of varying in the magnitude effects of access to basic infrastructures on female labor force participation among regions indicating these differences as the consequences of different employment sector that dominate each province. The magnitude effects show some infrastructures have negative impacts inferring lack of access to basic infrastructure frankly increases the likelihood of women to work. This somehow pictures that due to economic demand, females have to work under the condition of insufficient basic infrastructure.

Keywords: middle-income trap, boosting economic growth, household appliances, likelihood of women to work, reducing the gender gap, infrastructure budget for women empowerment.

JEL codes: J16, J22, O11, O12

Abstrak

Studi ini mengkaji pengaruh akses infrastruktur dasar terhadap partisipasi angkatan kerja perempuan di Indonesia dan menjabarkan faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keputusan perempuan untuk terlibat dalam angkatan kerja dengan menggunakan data makro dan mikro. Regresi data panel untuk data makro dan probit model untuk data mikro digunakan untuk menyelidiki apakah peningkatan fasilitas infrastruktur dasar berdampak pada perubahan partisipasi angkatan kerja perempuan dan bagaimana infrastruktur yang diakses rumah tangga berpengaruh terhadap keputusan perempuan untuk berpartisipasi di dunia kerja. Penelitian ini menyimpulkan bahwa infrastruktur jalan secara positif dapat meningkatkan jumlah partisipasi angkatan kerja perempuan. Karakteristik utama yang mendorong partisipasi angkatan kerja perempuan adalah kelompok usia, tingkat pendidikan, dan status perkawinan. Kelompok usia tertua dan perempuan dengan pendidikan tertinggi diketahui menjadi yang paling berkemungkinan untuk bekerja. Wanita yang sudah menikah lebih kecil kemungkinannya untuk bekerja dibandingkan wanita lajang baik di pedesaan maupun perkotaan. Terdapat bukti empiris perbedaan efek akses infrastruktur pada partisipasi angkatan kerja perempuan di beberapa provinsi sebagai konsekuensi bahwa terdapat perbedaan dominasi sektor ketenagakerjaan antarprovinsi. Beberapa variabel infrastruktur memiliki tanda negatif menunjukkan bahwa kurangnya akses terhadap infrastruktur dasar justru meningkatkan kemungkinan perempuan untuk bekerja. Hal ini menggambarkan realita bahwa karena tuntutan ekonomi, perempuan harus bekerja dalam kondisi infrastruktur dasar yang tidak memadai.

Kata kunci: negara berkembang, pertumbuhan ekonomi, infrastruktur dasar, kesenjangan gender, anggaran infrastruktur untuk pemberdayaan perempuan

Kode JEL: J16, J22, O11, O12